

Implementation of the Index Card Match Method to Increase Students' Interest in Class X ICT Subject at SMK Ibnu Kholdun Al-Hasyimi Even Semester for Academic Year 2020/2021

Muhlishotun¹, Siti Seituni², Dyan Yuliana³

Program Studi Pendidikan Teknologi dan Informasi STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

ABSTRACT

According to field observations conducted at the Ibn Kholdun Al-Hasyimi Vocational School, it was found that learning still uses the dominant conventional method with the lecture method in explaining the material, students learn with textbooks, and do exercises from student worksheets. The teacher has not used learning media that is in accordance with the complexity of the material presented. Understanding of the concept of learning materials is still low, feelings of liking for learning situations, feelings of liking for student activities and student activity in class during the learning process. Learning in class X SMK Ibnu Kholdun Al-Hasyimi is still generally with lecture method learning, so students are less enthusiastic in accepting learning and cause boredom. Besides this, conditions that do not support learning often occur, students' attention is also low, in the teaching and learning process students are less enthusiastic because learning makes students inactive. Based on the above background, in this study the problem raised is whether the application of the Index Card Match method to increase student interest in learning for class X students in Information and Communication Technology subjects at Ibnu Kholdun Al-Hasyimi Vocational School in the even semester of the 2020/2021 academic year? The research design uses classroom action research. The research was determined by the location at the Ibn Kholdun Al-Hasyimi Vocational School. The location of the research was determined by Ibn Kholdun Al-Hasyimi Widoropayung, which is located at Jalan KP. School RT/RW 02/01 Widoropayung Village Besuki Situbondo. Data collection is observation, interview and documentation. Data analysis Analysis of students' interest in learning basic programming questionnaire data. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded as follows: there is an increase in student interest in learning reaching 30% from 65% of the first cycle, an increase of 30% in the second cycle of class X subjects of Information and Communication Technology at Ibnu Kholdun Al-Hasyimi Vocational School in the even semester of the 2020/2021 academic year.

Keyword: *Index Card Match Method, Students' Interest in Learning*

Corresponding Author:

Muhlishotun,

Program Studi Pendidikan Teknologi dan Informasi

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

Email: lilisfilza@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai salah satu hal yang sangat penting untuk membekali siswa menghadapi masa depan. Untuk itu, proses pembelajaran yang bermakna sangat menentukan terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Pembelajaran yang unggul mengutamakan hasil dan memberikan peluang yang besar bagi guru dan siswa untuk aktif, inovatif dengan didukung sarana dan prasarana yang layak dan baik. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa agar siswa mendapatkan pengalaman belajar dari kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran guru mempunyai peran penting.

Model pembelajaran langsung atau *direct instruction* juga dikenal dengan istilah strategi belajar *ekspositori* dan *whole class teaching*. Pembelajaran langsung merupakan suatu model pembelajaran yang terdiri dari penjelasan guru mengenai konsep atau keterampilan baru terhadap siswa. Dan untuk meningkatkan

minat belajar siswa diperlukan adanya media yang bisa membuat siswa itu tidak cepat bosan dalam pembelajaran berlangsung dan bisa membantu guru mempermudah dalam proses penyampaian materi. Salah satu media yang dapat membantu mempermudah guru dalam penyampaian adalah *Index Card Match*. *Index Card Match* suatu metode pembelajaran dengan cara siswa mendapat sepotong kartu yang berisi soal dan siswa tersebut mencari kartu lain yang berisi jawaban yang sesuai dengan soal yang diperolehnya.

Sesuai observasi di lapangan yang dilakukan pada SMK Ibnu Kholdun Al-Hasyimi ditemukan bahwa pembelajaran masih menggunakan cara konvensional yang dominan dengan metode ceramah dalam menjelaskan materi, siswa belajar dengan bahan ajar buku teks, dan mengerjakan latihan dari lembar kerja siswa. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai kompleksitas materi yang disajikan. Pemahaman konsep materi pembelajaran masih rendah, perasaan suka terhadap situasi belajar, perasaan suka terhadap aktivitas siswa dan keaktifan siswa dikelas saat proses pembelajaran. Pembelajaran di kelas X SMK Ibnu Kholdun Al-Hasyimi masih umumnya dengan pembelajaran metode ceramah, sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pembelajaran dan menimbulkan kejenuhan. Disamping hal tersebut, kondisi yang kurang mendukung pembelajaran sering terjadi, perhatian siswa juga rendah, dalam proses belajar mengajar siswa kurang antusias karena pembelajaran yang membuat siswa menjadi tidak aktif.

Berdasarkan kenyataan tersebut perlu dilakukan perbaikan pembelajaran agar minat belajar siswa meningkat. Salah satu solusi pemecahan yaitu dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Penggunaan media dapat menarik perhatian siswa sehingga semangat belajar. Media banyak macamnya, salah satunya adalah media *Index Card Match*. Media *Index Card Match* bertujuan untuk melatih siswa agar lebih cermat dan lebih kuat pemahamannya terhadap suatu materi pokok.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas dapat ditemukan bahwa dalam proses belajar mengajar dibutuhkan model dan media yang tepat. Salah satunya pembelajaran langsung dengan menggunakan *Index Card Match*.

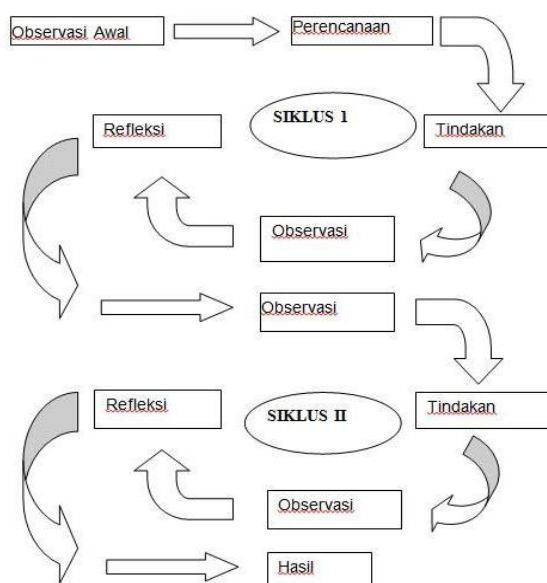
2. METODE

Rancangan Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMK Ibnu Kholdun Al-Hasyimi untuk mengatasi minat belajar yang rendah sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang dihadapi. Model penelitian yang digunakan adalah model Kemmis. Empat tahap penelitian tindakan kelas yang diadaptasi dari Wiriaatmadja (2010) adalah sebagai berikut:

1. *Plan* (Rencana), meliputi: membuat perangkat pembelajaran, selama pelaksanaan tindakan diadakan instrumen penilaian, dan angket respon terhadap model pembelajaran penemuan terbimbing.
2. *Action* (Tindakan), meliputi: pada tahap ini dilakukan tindakan meliputi: menyampaikan motivasi dan tujuan, serta menampilkan suatu informasi masalah, menjelaskan langkah-langkah penemuan dan mengorganisasikan siswa dalam belajar, membimbing siswa bekerja melakukan kegiatan penyelidikan atau hasil kegiatan penemuan, membimbing siswa mempresentasikan hasil penyelidikan atau hasil kegiatan penemuan, dan analisis proses penemuan.
3. *Observation* (Pengamatan), meliputi: Selama pelaksanaan tindakan diadakan observasi oleh observer (guru kelas dan teman sejawat). Dalam observasi ini akan diamati tentang keterlaksanaan RPP dan aktivitas-aktivitas siswa yang nampak selama proses pembelajaran. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui minat belajar siswa atau penguasaan siswa terhadap konsep-konsep yang dipelajari secara individu.
4. *Reflection* (Refleksi), setelah semua data terkumpul meliputi keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa, dan tes hasil belajar, selanjutnya dilakukan analisis dan refleksi antara guru atau peneliti dan observer. Hasil akhir pada refleksi dan evaluasi digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan perencanaan pada siklus berikutnya.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini ialah model Spiral dari Kemmis dan Taggart. Prosedur dalam model ini dibagi menjadi empat tahap kegiatan dalam satu putaran (siklus) yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). (Halimah et al., 2019). Tahapan model spiral dari Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus 1

Kegiatan pada siklus I merupakan usaha untuk memahami isi materi berdasarkan pengalaman melalui penerapan pendekatan Metode *Index Card Match* pada siswa kelas X SMK Ibnu Kholdun Al-Hasyimi. Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam siklus ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan pada tanggal 3 Mei 2021, pada pukul 07.00-08.30 WIB dengan Kompetensi Dasar Mengenal Aspek sosial dari penggunaan komputer. Kegiatan pada tahap perencanaan ini sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya bersama guru pengajar. Pada tahap ini semua persiapan telah dilakukan guru, peneliti dan observer, baik yang berkaitan dengan persiapan mengajar (menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu, membuat lembar kerja siswa, alat evaluasi tes akhir dan kunci jawaban maupun persiapan lainnya meliputi membuat panduan observasi, menyiapkan kamera, catatan bebas dan lain-lain serta mempersiapkan deskripsi tugas tim peneliti. Perencanaan pembelajaran Metode *Index Card Match*, formulasi ini disusun secara kolaboratif dengan guru kelas X. Lebih rinci pada tahap ini persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan adalah: menentukan topik, menentukan alokasi waktu, menyiapkan RPP, menentukan pokok bahasan, lembar observasi aktivitas siswa, membuat daftar pertanyaan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan lembar penilaian

2. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dan guru, maka pelaksanaan pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021 di kelas X SMK Ibnu Kholdun Al-Hasyimi. Pembelajaran berlangsung selama 2×45 menit, yaitu mulai pukul 07.00-08.30 WIB. Pelaksanaan pertemuan pertama ini menggunakan Metode *Index Card Match*. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2021. dengan menerapkan Metode *Index Card Match* selama 1 jam 30 menit dengan dibantu oleh 3 orang teman, mereka pun mengadakan penelitian di SMK Ibnu Kholdun Al-Hasyimi pula.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Membuka dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- 2) Mengecek kehadiran siswa
- 3) Mengkondisikan peserta didik dengan melakukan *treatment fisik dan psikis*

b. Kegiatan Inti

- 4) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa pertanyaan, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 5) Guru mengocok kartu sehingga tercampur antara dan soal
- 6) Guru menyuruh setiap siswa mengambil sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
- 7) Guru menyuruh setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.

- 8) Guru menyuruh setiap siswa yang telah menemukan pasangan mereka untuk duduk berdekatan dan meminta mereka untuk tidak menyebutkan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 9) Guru meminta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

c. Kegiatan Akhir

- 10) Membimbing dan memastikan presentasi dan diskusi kelompok dapat berjalan sesuai dengan yang seharusnya
- 11) Bersama-sama dengan semua peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi dan presentasi

3. Observasi

Pada pertemuan pertama dan kedua guru memberikan kesempatan siswa untuk mampu membangun pengetahuannya sendiri tanpa bimbingan guru. Tujuannya adalah untuk mengetahui minat belajar siswa dan aktivitas siswa jika berbeda tindakan tetapi metode sama adalah Metode *Index Card Match*. Pelaksanaan observasi pada tanggal 3 Mei 2021 di kelas X. Peneliti dibantu oleh 3 orang teman. Hasil observasi awal tetapi nampak bahwa minat belajar siswa kelas X termasuk dalam cukup aktif. Untuk itu kami melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Metode *Index Card Match* untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus I kompetensi dasar Mengenal Aspek sosial dari penggunaan komputer berdasarkan observasi pada siklus I yang diperoleh dari 3 observer pada tabel 4.8:

Tabel 4.8 Hasil Observer Minat belajar siswa Kelas X Siklus I

No	Pernyataan	Tanggapan					Kategori
		STS	TS	S	SS	%	
1	Pernyataan 1	2	1	5	7	78	Tinggi
2	Pernyataan 2	1	6	2	6	72	Tinggi
3	Pernyataan 3	2	8	2	3	60	Sedang
4	Pernyataan 4	2	9	3	1	55	Rendah
5	Pernyataan 5	1	5	3	6	73	Tinggi
6	Pernyataan 6	2	5	3	5	68	Sedang
7	Pernyataan 7	2	5	3	5	68	Sedang
8	Pernyataan 8	2	5	3	5	68	Sedang
9	Pernyataan 9	1	5	3	6	73	Tinggi
10	Pernyataan 10	1	9	1	4	63	Sedang
11	Pernyataan 11	1	9	0	5	65	Sedang
12	Pernyataan 12	2	9	2	2	57	Rendah
13	Pernyataan 13	2	6	5	2	62	Sedang
14	Pernyataan 14	2	7	5	1	58	Rendah
15	Pernyataan 15	1	9	1	4	63	Sedang
16	Pernyataan 16	2	8	3	2	58	Rendah
17	Pernyataan 17	2	7	5	1	58	Rendah
18	Pernyataan 18	2	7	3	3	62	Sedang
19	Pernyataan 19	2	4	6	3	67	Sedang
20	Pernyataan 20	2	6	6	1	60	Sedang
	Persentase	65%					Sedang

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel 4.8 hasil penelitian siklus I menunjukkan minat belajar siswa tinggi pada pernyataan 1, 2, 5, dan 9. Kemudian pernyataan siswa dengan kategori sedang pada pernyataan 3, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 15, 18, 19 dan 20, sedangkan kategori rendah pada pernyataan 4, 12, 14, 16, dan 17.

Tabel 4.9 Rekap Hasil Observer Minat belajar siswa Kelas X

No	Indikator	Siklus		Peningkatan
		Prasiklus	Siklus I	
1	Pernyataan 1	43%	78%	35%
2	Pernyataan 2	30%	72%	42%
3	Pernyataan 3	32%	60%	28%
4	Pernyataan 4	38%	55%	17%
5	Pernyataan 5	40%	73%	33%
6	Pernyataan 6	40%	68%	28%
7	Pernyataan 7	68%	68%	0%
8	Pernyataan 8	68%	68%	0%
9	Pernyataan 9	73%	73%	0%
10	Pernyataan 10	63%	63%	0%
11	Pernyataan 11	65%	65%	0%
12	Pernyataan 12	57%	57%	0%
13	Pernyataan 13	62%	62%	0%
14	Pernyataan 14	58%	58%	0%
15	Pernyataan 15	63%	63%	0%
16	Pernyataan 16	58%	58%	0%
17	Pernyataan 17	58%	58%	0%
18	Pernyataan 18	62%	62%	0%
19	Pernyataan 19	67%	67%	0%
20	Pernyataan 20	60%	60%	0%
	% Siklus	55%	65%	10%

Hasil observasi pada siklus I pada indikator minat belajar siswa sebesar 63% belum mencapai standar yang telah diterapkan peneliti, hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta belum mampu memberikan ide-ide dalam diskusi kelompok dalam membahas soal yang diberikan oleh guru. Untuk itu maka peneliti perlu melakukan tindakan selanjutnya untuk memastikan agar aktivitas siswa dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang pada waktu penelitian berlangsung.

4. Refleksi

Pada siklus 1 ada peningkatan minat belajar siswa dari prasiklus sebesar 55% meningkat 10% sehingga pada siklus 1 menjadi 65%. Sebelum dilaksanakan Metode *Index Card Match* minat belajar siswa pada prasiklus menunjukkan 55% dengan kategori rendah. Kemudian pada siklus 1 adanya peningkatan mencapai 65% dengan kategori sedang. Dari hasil observasi tersebut, berarti peneliti masih belum mencapai target dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu rendah. Persentase pada semua indikator minat belajar siswa sedangatau sebesar 65% hal ini disebabkan oleh siswa masih dalam masa transisi dari model pembelajaran konvensional yang guru terapkan, perlu adanya adaptasi pada Metode *Index Card Match*. Siswa masih belum mampu untuk menghubungkan materi pada kehidupan sehari-hari, bertujuan agar siswa mampu mengingat dan menguasai konsep tanpa harus menghafal dan pada saat dibentuk kelompok masih ada siswa yang kurang berkolaborasi dengan kelompoknya sehingga ada kelompok yang cenderung siswa yang pandai mendominasi atau yang mengerjakan soal kelompok.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan usaha untuk memahami isi materi berdasarkan pengalaman melalui penerapan pendekatan Metode *Index Card Match* pada siswa kelas X SMK Ibnu Kholdun Al-Hasyimi. Tindakan-tindakan yang dilakukan dalam siklus ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pembelajaran siklus II dilaksanakan dua pertemuan yaitu pada tanggal 24 Mei 2021 pada pukul 07.00-08.30 WIB. Kegiatan dilaksanakan pada tahap perencanaan, hasil sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya bersama guru pengajar. Kegiatan yang dilaksanakan, pada tahap perencanaan sesuai dengan hasil diskusi antara guru pengajar, peneliti dan observer, (menyusun silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, melihat rata-rata nilai harian siswa agar guru mengetahui kelemahan siswa pada bidang tertentu, membuat lembar kerja siswa, alat evaluasi yang tes akhir dan kunci jawaban maupun persiapan lainnya meliputi membuat panduan observasi, menyiapkan kamera, catatan bebas dan lain-lain serta mempersiapkan deskripsi tugas tim peneliti. Perencanaan pembelajaran Metode *Index Card Match*, lebih rinci pada tahap ini persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dan minat belajar siswa adalah: menentukan topik, menentukan alokasi waktu, menyiapkan RPP, menentukan pokok bahasan, lembar observasi aktivitas siswa, membuat daftar pertanyaan untuk mengetahui pendapat siswa mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan, dan lembar penilaian

2. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan rencana yang telah disusun bersama antara peneliti dan guru, maka pelaksanaan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2021 di kelas X SMK Ibnu Khaldun Al-Hasyimi. Pembelajaran berlangsung selama 2×45 menit, yaitu mulai pukul 07.00-08.30 WIB. Pelaksanaan pertemuan pertama ini sudah mulai menggunakan pendekatan Metode *Index Card Match*. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari yang telah ditentukan, peneliti menerapkan pembelajaran Metode *Index Card Match* selama 1 jam 30 menit dengan dibantu oleh 3 orang teman dan mereka pun mengadakan penelitian di SMK Ibnu Khaldun Al-Hasyimi pula.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian yang dilaksanakan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

- 1) Membuka dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
- 2) Mengecek kehadiran siswa
- 3) Mengkondisikan peserta didik dengan melakukan *treatmen fisik dan psikis*

b. Kegiatan Inti

- 4) Setiap siswa mengambil sebuah kartu yang bertuliskan soal/ jawaban.
- 5) Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
- 6) Setiap siswa yang telah menemukan pasangan untuk duduk berdekatan dan meminta mereka untuk tidak menyebutkan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 7) Setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasanganpasangan yang lain.

c. Kegiatan Akhir

- 8) Membimbing dan memastikan presentasi dan diskusi kelompok dapat berjalan sesuai dengan yang seharusnya

Bersama-sama dengan semua peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi dan presentasi

3. Observasi

Pelaksanaan observasi pada tanggal 24 Mei 2021 di kelas X. Peneliti dibantu oleh 3 orang teman. Hasil observasi awal tetapi nampak bahwa minat belajar siswa kelas X termasuk dalam cukup aktif. Untuk itu kami melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan Metode *Index Card Match* untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus I kompetensi dasar Mengenal Aspek sosial dari penggunaan komputer berdasarkan observasi pada siklus II yang diperoleh dari 3 observer dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Hasil Observer Minat belajar siswa Kelas X Siklus II

No	Pernyataan	Tanggapan					Kategori
		STS	TS	S	SS	%	
1	Pernyataan 1	0	0	4	11	93	Sangat Tinggi
2	Pernyataan 2	0	1	2	12	93	Sangat Tinggi
3	Pernyataan 3	0	0	1	0	98	Sangat Tinggi
4	Pernyataan 4	0	1	0	14	97	Sangat Tinggi
5	Pernyataan 5	0	0	2	13	97	Sangat Tinggi
6	Pernyataan 6	0	0	2	13	97	Sangat Tinggi

7	Pernyataan 7	1	0	1	13	93	Sangat Tinggi
8	Pernyataan 8	0	2	0	13	93	Sangat Tinggi
9	Pernyataan 9	0	0	1	14	98	Sangat Tinggi
10	Pernyataan 10	0	2	0	13	93	Sangat Tinggi
11	Pernyataan 11	0	2	0	13	93	Sangat Tinggi
12	Pernyataan 12	0	0	2	13	97	Sangat Tinggi
13	Pernyataan 13	0	2	0	13	93	Sangat Tinggi
14	Pernyataan 14	0	1	1	13	95	Sangat Tinggi
15	Pernyataan 15	0	1	1	13	95	Sangat Tinggi
16	Pernyataan 16	0	1	1	13	95	Sangat Tinggi
17	Pernyataan 17	0	3	0	12	90	Sangat Tinggi
18	Pernyataan 18	1	0	2	12	92	Sangat Tinggi
19	Pernyataan 19	0	2	0	13	93	Sangat Tinggi
20	Pernyataan 20	0	1	0	14	97	Sangat Tinggi
	Persentase	95%					Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel 4.10 hasil penelitian siklus II menunjukkan minat belajar siswa sangat tinggi pada pernyataan semua pernyataan dijawab dengan baik.

Tabel 4.11 Rekap Hasil Observer Minat belajar siswa Kelas X

No	Indikator	Siklus		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1	Pernyataan 1	78%	93%	-15%
2	Pernyataan 2	72%	93%	-21%
3	Pernyataan 3	60%	98%	-38%
4	Pernyataan 4	55%	97%	-42%
5	Pernyataan 5	73%	97%	-24%
6	Pernyataan 6	68%	97%	-29%
7	Pernyataan 7	68%	93%	-25%
8	Pernyataan 8	68%	93%	-25%
9	Pernyataan 9	73%	98%	-25%
10	Pernyataan 10	63%	93%	-30%
11	Pernyataan 11	65%	93%	-28%
12	Pernyataan 12	57%	97%	-40%
13	Pernyataan 13	62%	93%	-31%
14	Pernyataan 14	58%	95%	-37%
15	Pernyataan 15	63%	95%	-32%
16	Pernyataan 16	58%	95%	-37%
17	Pernyataan 17	58%	90%	-32%
18	Pernyataan 18	62%	92%	-30%
19	Pernyataan 19	67%	93%	-26%
20	Pernyataan 20	60%	97%	-37%
	% Siklus	65%	95%	-30%

Hasil observasi pada siklus I pada indikator minat belajar siswa sebesar 65% belum mencapai standar yang telah diterapkan peneliti, hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta belum mampu memberikan ide-ide dalam diskusi kelompok dalam membahas soal yang diberikan oleh guru. Untuk itu maka peneliti perlu melakukan tindakan selanjutnya untuk memastikan agar aktivitas siswa dapat ditingkatkan dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang pada waktu penelitian berlangsung.

Hasil observasi pada siklus II pada indikator minat belajar siswa sebesar 95% dengan kategori sangat aktif, hal ini disebabkan karena banyak siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru serta belum mampu memberikan ide-ide dalam diskusi kelompok dalam membahas soal yang diberikan oleh guru.

4. Refleksi

Pada siklus 2 ada peningkatan minat belajar siswa dari siklus 1 sebesar 65% meningkat 30% sehingga pada siklus 2 menjadi 95%. Tahap refleksi yang dilakukan dengan mengkaji apa yang telah tercapai dan yang belum tercapai, yang telah berhasil maupun yang belum berhasil dituntaskan dengan perbaikan yang telah dilaksanakan. Refleksi pada siklus II ini pelaksanaan proses pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran index card match telah sesuai dengan yang telah direncanakan dan memperoleh hasil yang baik. Peneliti tidak mengalami kesulitan dalam mengkondisikan siswa dan pemanfaatan waktu secara efisien. Hasil pembelajaran atau daya serap siswa mengalami peningkatan setelah pelaksanaan pembelajaran index card match. Namun dalam penelitian siklus II tidak perlu diadakan siklus selanjutnya karena sudah mencapai 95% dengan kategori sangat tinggi.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan menggunakan metode *Index Card Match* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa di SMK Ibnu Khaldun Al-Hasyimi. Dilihat dari adanya peningkatan minat belajar siswa mencapai 30% dari 65% siklus I meningkat 30% siklus II kelas X mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Ibnu Khaldun Al-Hasyimi semester genap pelajaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, F. Al, & Syam, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Slide Terhadap Minat Bertanya Mahasiswa Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawarna, (2013), Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: Kencana
- Hamruni. 2011. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Insan Madani.
- Hayati, N., & Harianto, F. (2017). Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(2), 160–180. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(2\).1027](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(2).1027).
- Ngalimun. 2012. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Makmun, (2013), Psikologi Belajar, Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Muhajir, M., Musfika, R., & Hazrullah, H. (2019). Efektivitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Minat Dan Hasil Belajar (Studi Kasus Di Smk Negeri Al Mubarkaya). *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.22373/cj.v3i1.4725>
- Munzirni, E. (2017). Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Sekolah Menengah Pertama siswa kelas IX-1 SMP Negeri 7 Pekanbaru tahun pelajaran 2017/2018. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora Vol. 4 No. 2, Juni 2018*.
- Rosmi, N. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sd Negeri 003 Pulau Jambu. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(2), 162. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i2.4570>
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kimia di SMA Negeri 1 Tebat Karai dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia*, 2(1), 78–81.
- Rusman (2013:136). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sardiman, (2011), Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Si Ngurah Putu Suta Prawira, dkk (2014). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa SD kelas V Gugus III Mengwi, Badung Tahun Pelajaran 2013/2014. *e-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)*.
- Sudijono, Anas. (2011). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- _____. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
<https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Slameto, (2010), *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprijono (2013). <https://www.kajianpustaka.com/2020/01/model-pembelajaran-aktif-tipe-index-card-match>.
22 Februari 2021.
- Surur, M., dkk (2017). Penerapan Model *Problem Based Learning* Menggunakan *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X 1 MAN 2 Situbondo. *Jurnal Edutama*, Vol 4, No.2 Juli 2017.
- Susanto, (2012), *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Pranada Media Group.
- Yuliana, D. dan M. . 2020. (n.d.). *Penerapan Model Pembelajaran Savi (Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. 51–90.